

Press Release
Terminal Petikemas Surabaya
Tambah Tiga Crane Baru

SURABAYA (22/01). PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) merupakan salah satu anak usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Dubai Port World akhir Januari 2017 akan menambah tiga unit *Container Crane* (CC) untuk mempercepat proses pelayanan bongkar muat petikemas ekspor dan impor di wilayah pelabuhan Tanjung Perak.

President Director PT TPS, Dothy mengatakan penambahan tiga CC bertenaga listrik tersebut untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, dan memperlancar arus ekspor impor maupun arus logistik nasional khususnya di Jawa Timur dan Kawasan Indonesia Timur.

"Dengan hadirnya tiga unit CC baru, nanti TPS akan memiliki total 11 CC bertenaga listrik semua untuk dermaga internasional dan tiga unit CC untuk dermaga domestik." Tambahnya.

"Saat ini Tiga crane yang baru itu telah dibawa oleh Kapal MV. CY Interocean I berbendera Marshall Island, dan rencananya akan tiba di Dermaga TPS pada hari Selasa (31/1), dengan catatan tidak ada hambatan cuaca selama perjalanan ke TPS." Jelas Kartiko Adi, *Engineering Director* PT TPS.

Spesifikasi CC yang diproduksi oleh Konecranes, salah satu perusahaan alat berat asal Finlandia tersebut diklaim CC paling besar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya karena dapat menjangkau 16 row atau setara dengan panjang 46 meter sehingga dapat digunakan untuk melayani kapal jenis *Post Panamax*.

Tak hanya itu, *crane* tersebut mampu mengangkat beban hingga 60 ton dengan sistem twin lift (dapat mengangkat petikemas 2 x 20 feet secara bersamaan).

Kartiko menjelaskan, bahwa proses bongkar tiga unit *crane* tersebut membutuhkan waktu kurang lebih lima hari dan kemudian akan dilakukan testing serta commissioning selama 1 bulan. "Jadi *crane* baru tersebut akan beroperasi penuh untuk melayani kapal internasional sekitar bulan Maret 2017," tambahya.

PT TPS memiliki dermaga internasional sepanjang 1 kilometer dengan kedalaman kolam hingga minus 13 meter *Low Water Spring* (LWS), dan dermaga domestik sepanjang 450 meter dengan lebar 50 meter.

"Ini adalah upaya kami untuk meningkatkan standar layanan dan produktivitas bongkar muat di TPS sehingga kedepan diharapkan kami dapat membantu menekan biaya logistik dengan peningkatan kecepatan waktu bongkar muat, peningkatan kualitas dan kehandalan alat karena sudah menggunakan motor tenaga listrik, dan kapal sekelas *post panamax* dapat dilayani di TPS." Jelas William Khoury, *Vice President Director* PT TPS.

“Dapat dilihat bahwa selama ini TPS selalu berusaha untuk memberikan terlebih dahulu, sebelum para customer kami meminta. Semoga dengan semua investasi yang sudah TPS lakukan dapat memberikan kepuasan layanan untuk para pelanggan kami,” tutupnya.

Arus Petikemas

Menurut M. Solech, *Public Relations* PT TPS, Arus petikemas ekspor impor selama tahun 2016 melalui PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) secara total naik 1,6% dari tahun 2015 sebanyak 1,397,428. Capaian tersebut diperoleh dari arus petikemas internasional mencapai 1,241,225 Teus naik 2,3% dibanding tahun lalu pada periode yang sama dan untuk petikemas domestik sebanyak 156,203.

“TPS menargetkan dari semua investasi yang dilakukan yaitu elektrifikasi dan penambahan tiga unit CC baru, serta pendalaman kolam mampu mendorong pertumbuhan arus peti kemas minimal 3 persen di tahun 2017,” tambahnya.

###

Tentang PT Terminal Petikemas Surabaya :

PT Terminal Petikemas Surabaya atau disingkat PT TPS adalah salah satu anak perusahaan yang tergabung dalam Pelindo III Group, bergerak dibidang jasa kepelabuhanan dalam pelayanan terminal petikemas ekspor-impor dan domestik. PT TPS berdiri sejak tahun 1992 sebagai Unit Terminal Peti Kemas (UTPK) dan diprivatisasi pada tanggal 29 April 1999 oleh P&O Dover dengan saham kepemilikan sebesar 49%. Pada tahun 2004 PT TPS telah mencapai throughput >1 juta Teus dan terus bertambah hingga saat ini. Pada tanggal 1 Maret 2006 Holding Company P&O Port diakuisisi oleh DP World, sehingga seluruh asset dan penyertaan milik P&O Dover berpindah kepemilikan ke DP World, termasuk saham 49% di PT TPS sehingga komposisi saham PT TPS adalah 51% milik PT Pelindo III dan 49% milik DP World.

PT TPS menjalankan bisnis inti sebagai operator terminal petikemas, sebagai gerbang perekonomian dari kegiatan ekspor – impor di wilayah Indonesia Timur dan merupakan terminal pertama di Indonesia yang menerapkan standar keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan yang mulai diberlakukan pada bulan Juli 2004.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Muchammad Solech

Public Relations PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)

Jl. Tanjung Mutiara 1, Surabaya - Indonesia

Telephone: 031 3202050

Fax: 031 3295691, Hp: 0811 3400 644

Email: muchammad.soleh@tps.co.id atau humas@tps.co.id

www.tps.co.id